

Peran perawat dalam penerapan 'PHC' pada pelayanan kesehatan ibu dan anak -keluarga berencana

Junaiti Sahar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89931&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksploratif yang bertujuan menguraikan kegiatan yang dilakukan perawat dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kegiatan perawatan dalam pelayanan KIA dan KB di Puskesmas dan di masyarakat.

Penelitian ini dilakukan terhadap empat perawat yang masing-masing bekerja di Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu uskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu di Depok. Tiap perawat diamati oleh dua orang penititi selama : mengetahui jumlah waktu yang digunakan untuk kegiatan KIA dan KB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentasi waktu rata-rata yang digunakan perawat untuk pelayanan KIA dan KB adalah 29.6% dari total waktu pelayanan Puskesmas. Waktu yang lain digunakan oleh perawat untuk melaksanakan penyuntikan, pengisian kartu memanggil pasien dan menyiapkan obat. Perawat yang bekerja pada Puskesmas di Bogor menunjukkan bobot kegiatan paling tinggi dalam pelayanan KIA dan KB, sedangkan tiga perawat melakukan kegiatan pada Balai Pengobatan, depot obat dan kegiatan non keperawatan lain. Kegiatan perawat tertinggi di Posyandu adalah pemberian imunisasi dan pemantauan perlumbuhan yaitu 89,3% dan kegiatan lain. Puskesmas yang memberikan kewenangan yang lebih besar kepada perawat dan perawat dengan kemampuan lebih untuk melakukan pelayanan KB, ternyata menunjukkan cakupan KB yang cukup tinggi, yaitu 82.4%.

Beberapa yang menyebabkan perawat kurang berperan dalam pelayanan KIA dan KB antara lain karena perawat tidak diberi kewenangan untuk memberikan pelayanan KIA dan KB, serta uraian tugas yang kurang jelas dan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan perawat.

This research utilized explorative descriptive design with the purpose of describing the nurse's activities and identification of factors affecting nursing activities in maternal child health care and family planning services in health centre and community.

Four nurses working at two health centers and two subdistrict health centers located in Bogor and Depok were included in this study. Each nurse was observed by two observers throughout the working hours to collect data on time spent by nurses for maternal child health care and family planning services.

The results of the study revealed that the average percentage of time spent by nurses to provide maternal child health care and family planning services was 26.6% of total time spent in health center.